

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam sebuah organisasi, komunikasi sangat diperlukan oleh setiap orang dalam menjalankan tugas dan fungsinya di kantor. Setiap orang yang ada di dalam organisasi perlu melakukan kegiatan komunikasi dan melalui aktivitas itu juga menjalin interaksi yang baik untuk membentuk sebuah hubungan yang harmonis sehingga mereka dapat bekerjasama dengan baik. Komunikasi dalam sebuah organisasi biasanya terjadi dalam menyampaikan sebuah informasi, gagasan, opini, ataupun simbol dari atasan kepada bawahan, bawahan kepada atasan, sesama karyawan, dan sesama pimpinan.

Dalam sebuah organisasi terdapat budaya komunikasi. Seperti teknologi komunikasi, pandangan individu dalam organisasi terhadap komunikasi yang terjalin, pengetahuan mereka tentang komunikasi, kepercayaan mereka melalui komunikasi yang terbentuk, bahasa yang digunakan, dan praktik dari komunikasi tersebut. Setiap individu yang ada di dalam organisasi dituntut untuk memiliki daya adaptasi terhadap lingkungan internal dan eksternal dalam organisasi juga dianalisis dan dipahami dengan cara yang berbeda. Semua anggota dalam organisasi bukan sekedar kumpulan orang-orang yang bekerja untuk organisasi dan semuanya berpikir rasional melainkan mereka adalah sebuah masyarakat dengan segala atributnya. Keanggotaan dalam organisasi berasal dari latar belakang yang berbeda, pengetahuan yang berbeda,

kepercayaan yang berbeda, dan sikap dan sifat yang berbeda pula. Namun mereka mempunyai tujuan yang sama. Setiap anggota dalam organisasi saling menjalin interaksi sosial, dimana hubungan yang mereka jalin dapat bersifat formal, informal, dan emosional dan kultural. Komunikasi dilakukan untuk menyampaikan maksud hati dan keinginan kepada orang lain. Salah satu faktor yang mendukung komunikasi adalah bahasa.

Bahasa merupakan alat atau perwujudan budaya yang digunakan manusia untuk saling berkomunikasi, baik lewat tulisan, lisan, ataupun gerakan ( bahasa isyarat). Melalui bahasa, manusia dapat menyesuaikan diri dengan adat istiadat, tingkah laku, tata krama masyarakat, dan sekaligus mudah membaurkan dirinya dengan segala bentuk masyarakat. Secara umum, bahasa berfungsi sebagai alat untuk berekspresi, berkomunikasi, dan alat untuk mengadakan integrasi dan adaptasi sosial. Demikian juga halnya dengan pengetahuan, kepercayaan, dan teknologi yang ada di organisasi memiliki pandangan tertentu dari setiap individu. Semua bentuk dari budaya komunikasi ini berpengaruh terhadap komunikasi yang terjadi di dalam organisasi antara karyawannya. Itu disebabkan adanya pandangan yang berbeda- beda dari setiap individu tersebut dan pada akhirnya akan menghasilkan suatu kesimpulan atau pemikiran yang berbeda pula. Dalam komunikasi organisasi, sesama karyawan ataupun atasan kebawahan dan sebaliknya, sesama atasan yang menjalin komunikasi dalam organisasi dengan interaksi yang baik dalam mendiskusikan sebuah masalah dan penyebaran informasi akan menciptakan suatu keuntungan tersendiri bagi individu. Dilihat pada sebuah organisasi, yang paling banyak melakukan

kegiatan komunikasi adalah karyawan yang berada di jabatan yang sama dan memiliki kerjasama dalam menjalankan pekerjaan mereka. Disisi lain hubungan antara karyawan dan pimpinan hanya sebatas kepentingan saja. Dalam pelaksanaan tugas, mereka cenderung berkomunikasi secara lisan dibandingkan dengan komunikasi secara tulisan. Komunikasi secara lisan akan mempermudah terjadinya umpan balik, sehingga ketidakjelasan informasi dapat langsung teratasi dengan menanyakan secara langsung. Dalam berdialog sering terjadi kesulitan yang menyebabkan terjadinya ketidaklancaran komunikasi atau dengan kata lain terjadinya (*miss communication*).

Kesulitan ini terjadi dikarenakan adanya kesalahpahaman, adanya sifat psikologis seperti egois, kurangnya keterbukaan antar pegawai dan pimpinan, dan adanya perasaan tertekan. Ini menyebabkan komunikasi tidak efektif dan pada akhirnya tujuan organisasi pun sulit untuk dicapai. Pentingnya komunikasi tidak terbatas ada komunikasi personal tetapi juga dalam tatanan komunikasi organisasi. Dengan adanya komunikasi yang baik, suatu komunikasi dapat berjalan lancar dan berhasil. Kurang atau tidak adanya komunikasi dalam suatu organisasi dapat mengakibatkan tidak lancarnya kegiatan organisasi itu sendiri. Oleh sebab itu, komunikasi dalam setiap organisasi mempunyai peranan sentral.

Proses dan pola komunikasi merupakan sarana diperlukan untuk mengkoordinasi dan mengarahkan kegiatan pegawai ke tujuan dan sasaran organisasi. Sebagai suatu organisasi pemerintah dan perusahaan swasta harus memperhatikan komunikasi yang terjalin didalamnya. Jadi dalam penelitian ini,

Penulis ingin menganalisis komunikasi organisasi pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penanaman Modal Kabupaten Tanah Datar.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penanaman Modal merupakan lembaga teknis daerah dibidang penelitian dan perencanaan pembangunan daerah yang dipimpin oleh seorang kepala badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepala Bupati melalui Sekretaris Daerah. Lembaga ini tentunya mengandung unsur kebudayaan daerah yang sangat berpengaruh terhadap komunikasi organisasi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka masalah penelitian ini dibatasi pada analisis komunikasi organisasi. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: **Bagaimanakah Analisis Komunikasi Organisasi Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penanaman Modal Kabupaten Tanah Datar**

## **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### 1. Tujuan

- a. Sebagai wahana melatih mengungkapkan pemikiran atau hasil penelitiannya dalam bentuk tulisan ilmiah yang sistematis dan metodologis.
- b. Mengetahui analisis komunikasi organisasi pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penanaman Modal Kabupaten Tanah Datar.

- c. Membuktikan potensi wawasan ilmiah yang dimiliki mahasiswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah dalam bentuk karya ilmiah setelah yang bersangkutan memperoleh pengetahuan dan pendidikan dari jurusannya.

## 2. Manfaat Penulisan

Hasil Penelitian ini sekurang-kurangnya diharapkan dapat memberikan dua manfaat yakni :

### a. Bagi Penulis

Di tinjau dari segi teori penelitian, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai komunikasi organisasi pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penanaman Modal Kabupaten Tanah Datar

### b. Bagi Instansi

Ditinjau dari segi praktis, manfaat penelitian ini adalah memberikan informasi serta meningkatkan hubungan komunikasi antara pegawai dilingkungan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penanaman Modal Kabupaten Tanah Datar

c. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Memperoleh bahan masukan dan umpan balik guna perbaikan dunia pendidikan serta menambah referensi tentang komunikasi organisasi.